

## **Pengaruh Harga dan Permintaan Terhadap Persediaan Air Bersih Depot Tri Santa Bagi Masyarakat Dalam Kota Ende**

**Yosef Moan Banda, Adri M. Lando**

e-mail: [yosefmoan@gmail.com](mailto:yosefmoan@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

**ABSTRAK:** Ketersediaan air bersih Depot Tri Santa dengan permintaan akan air bersih bagi masyarakat dalam kota Ende dan harga jual berpengaruh pada kemampuan daya beli masyarakat. Untuk menemukan dan menganalisis pengaruh secara bersama-sama antara harga dan permintaan terhadap persediaan air bersih. Dalam memperoleh data, digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik induktif. Teknik pengumpulan data adalah kusioner, dengan jumlah sampel 20 pelanggan dari populasi sejumlah 63 pelanggan. Teknik penarikan sampel yaitu purposive sampling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama harga jual dan permintaan terhadap persediaan air bersih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau  $4,25 > 3,59$ .

Kata kunci: harga, permintaan dan persediaan air bersih

**ABSTRACT:** *The availability of clean water for Tri Santa Depot with the demand for clean water for the people in Ende city and the selling price influences the purchasing power of the community. To find and analyze the joint effect between price and demand for clean water supplies. In obtaining data, quantitative research using inductive statistical approaches is used. Data collection techniques are questionnaire, with a sample of 20 customers. The sampling technique is purposive sampling. The result of the data analysis show that there is a joint effect of selling prices and demand for clean water supplies. This is indicated by calculated  $F$  value  $>$   $F$  table or  $4.25 > 3.59$ .*

*Keywords: demand and supply of clean water, price*

## PENDAHULUAN

Air merupakan sumber kehidupan yang tidak dapat digantikan oleh apapun juga. Tanpa air manusia, hewan dan segala tanaman tidak bisa hidup. Kekurangan air bersih juga dapat berpengaruh terhadap banyak hal seperti pembangunan, pengembangan ekonomi terhambat yang berdampak menurunnya tingkat kehidupan. Oleh sebab itu dunia membutuhkan suatu cara guna meningkatkan persediaan akan air bersih.

UUD 1945 pasal 33 ayat 3 menyebutkan bahwa " Bumi, Air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya, dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Manusia memiliki posisi yang sentral dalam pembangunan Nasional Indonesia. Maksudnya bahwa seluruh aspek kehidupan mendapat perhatian dan tanggung jawab sepenuhnya oleh manusia. Hal ini tertuang dalam UU No.8 Tahun 1997 pasal (1) ayat (1) yang mengatur perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh keuntungan atau laba bersih, baik diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum yang didirikan atau berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. ([Http://geaddisty.blogspot.com:2011/10/pengertian perusahaan.html](http://geaddisty.blogspot.com:2011/10/pengertian-perusahaan.html)).

Mengingat setiap tahun selalu bertambah jumlah penduduk, yang akan berpengaruh terhadap permintaan akan air bersih, di lain pihak persediaan air bersih belum secara maksimal. Produk air bersih yang dihasil Depot Tri Santa Ende, untuk memenuhi permintaan konsumen. Permintaan konsumen juga mengalami perubahan. Perubahan permintaan ini di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah (1) Harga, (2) tingkat pendapatan, (3) Harga barang lain yang berkaitan dengan permintaan, (4) Selera, (5) Ekspetasi atau perkiraan mengenai masa mendatang. Oleh karena itu dalam

teori permintaan, yang terutama adalah Analisis hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut. Dalam menganalisis diasumsikan bahwa faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan atau lazimnya disebut *ceteris paribus*.

Bertolak dari permasalahan yang di angkat pada latar belakang diatas, maka dirasa perlu untuk mengetahui ketersediaan air bersih pada Depot Tri Santa, permintaan akan air bersih masyarakat dalam Kota Ende, dan pengaruh harga dan Permintaan terhadap persediaan Air bersih Depot Tri Santa bagi masyarakat dalam Kota Ende.

## LANDASAN TEORI

### Air Bersih

Abdillah, (1995:72) mengatakan air merupakan benda cair yang bisa manusia gunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti minum, mandi dan segala keperluan. Air juga diprlukan untuk kegiatan pertanian dan industri.

Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa air merupakan suatu senyawa kimia sederhana yang terdiri atas 2 atom hidrogen (H) dan 1 atom Oksigen (O). Air mempunyai ikatan Hidrogen yang cenderung bersatu padu untuk menentang atau melawan kekuatan dari luar dan juga merupakan substansi yang mempunyai keistimewaan sebagai pengantar panas yang sangat baik, sehingga air di dalam tubuh lebih penting dari makanan.

([Http://defenisimu.blogspot.com/2012/07/d-efenisi-air.html](http://defenisimu.blogspot.com/2012/07/d-efenisi-air.html))

Akhir-akhir ini dirasakan persediaan air semakin berkurang, serta tidak bisa di peroleh sepanjang waktu dalam jumlah yang cukup. Kekurangan air bersih ini disebabkan oleh keterbatasan sumber air bersih yang tersedia juga bertambahnya jumlah konsumen.

Permasalahannya bahwa di kota Ende jumlah penduduk yang membutuhkan air bersih dari tahun-ke tahun semakin bertambah, sementara disisi lain terjadi krisis ketersediaan air bersih. Solusinya

ada upaya yang harus dilakukan yakni mencari sumber persediaan air bersih, salah satu sumber yang memungkinkan yaitu usaha Depot air bersih.

Persyaratan kualitas air bersih menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.

416/Mankes/Per/IX/1990, air bersih adalah air yang digunakan kebutuhan hidup manusia yang kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan. Adapun klasifikasi persyaratan kualitas air bersih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.  
Klasifikasi Persyaratan kualitas air bersih

No	Parameter	Satuan	Kadar Max. Yang diperoleh	Keterangan
<b>A. Fisika</b>				
1.	Bau	-	-	Tidak Berbau
2.	Jumlah zat padat(TDS)	Mg/L	1.500	
3.	Kekeruhan	Skala NTU	25	
4.	Rasa	-	-	Tidak Berbau
5.	Suhu	Oc	Suhu udara + 3oc	
6.	Warna	Skala TCU	50	
<b>B. Kimia</b>				
a. Kimia Arnogonik				
1.	Air Raksa	Mg/L	0,001	
2.	Arsen	Mg/L	0,05	
3.	Besi	Mg/L	1,0	
4.	Flouridas	Mg/L	1,5	
5.	Kadnium	Mg/L	0,005	
6.	Kesadahan CaC03	Mg/L	500	
7.	Kholorida	Mg/L	600	
8.	Kromium Valensi 6	Mg/L	0,05	
9.	Mangan	Mg/L	0,5	
10.	Nitral sebagai N	Mg/L	10	
11.	Nitrit sebagai N	Mg/L	10	
12.	PH	-	6,5 – 9,0	Air hujan PH Minimum 5,5
13.	Selenium	Mg/L	0,01	
14.	Seng	Mg/L	15	
15.	Sianida	Mg/L	0,1	
16.	Sulfat	Mg/L	400	
17.	Timbal	Mg/L	0,05	
b. Kimia Ornogonik				
1.	Aldri dan Dieldrin	Mg/L	0,0007	
2.	Benzane	Mg/L	0,001	
3.	Benzo (a) Pyrene	Mg/L	0,00001	
4.	Cholordane (total isomer)	Mg/L	0,007	
5.	Cholorfrom	Mg/L	0,03	
6.	2,4 D	Mg/L	0,10	

7.	DPT	Mg/L	0,03	
8.	Detergen	Mg/L	0,5	
9.	1,2 Dishloroethene	Mg/L	0,01	
10.	1,1 Dichloroethene	Mg/L	0,0003	
11.	Heptachor epoxide	Mg/L	0,003	Tidak Berbau
12.	Hexachbroethene	Mg/L	0,00001	
13.	Gamma HCH (Lindane)	Mg/L	0,004	
14.	Methoxychlor	Mg/L	0,10	Tidak berasa
15.	Pentachloropenol	Mg/L	0,01	
16.	Pestisida total	Mg/L	0,10	
17.	3,4,6 Trichlore penol zat organic	Mg/L	0,01	
18.	( KmnO)	Mg/L	10	
c. Micro Biologic				
1 .	Total Kolifrom	Jumlah per- 100 ml	50	Bukan air perpipaan
2.	(MPM)	Jumlah per 100 ml	50	Air perpipaan

Sumber : Pitojo (2003:4)

### Perusahaan

Kansil, (2201:2) mengatakan perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus, dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa, semisal perusahaan air bersih, pengacara dan tukang cukur.
2. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membelibarang jadi dan menjual kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Semisal dealer, toko serba ada.
3. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengelola bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual bahan jadi. Semisal pabrik sepatu, pupuk dll.  
([Http://sharingbahankuliah.blogspot.com/2009/05/bentuk dan jenis perusahaan. Html](http://sharingbahankuliah.blogspot.com/2009/05/bentuk-dan-jenis-perusahaan.html)).

### Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Usaha perseorangan yaitu bentuk usaha yang tanggung jawabnya pada pribadi seseorang.
2. Usaha persekutuan dan Firma yaitu bentuk persekutuan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan menggunakan nama bersama.
3. Usaha Persekutan Komanditer (CV = *Commanditaire Vennootschap*) yaitu bentuknya hampir sama dengan Firma hanya di dalamnya terdapat sekutu-sekutu yang memimpin dengan mempercayakan penanaman modalnya.
4. Perseroan Terbatas (PT) yaitu badan yang memiliki kekayaan, hak serta kewajiban yang terpisah dari pemilik.
5. Koperasi, yaitu suatu perkumpulan yang keanggotaannya bersifat murni pribadi dan tidak dapat dialihkan.  
([Http://sharingbahankuliah.blogspot.com/2009/05/bentuk dan jenis perusahaan. Html](http://sharingbahankuliah.blogspot.com/2009/05/bentuk-dan-jenis-perusahaan.html)).

## Permintaan

Kunangsih, (2000:34) mengatakan permintaan adalah berbagai jumlah barang yang diminta oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dalam satu pasar tertentu. Hubungan terbalik antara harga dan jumlah yang diminta tersebut dinamakan "Hukum Permintaan"

Sudarsono, (1992:9) permintaan dibagi atas dua jenis yaitu (1) Permintaan absolute; Permintaan absolute adalah permintaan yang hanya didasarkan atas kebutuhan. (2) Permintaan efektif adalah permintaan yang didukung oleh daya beli.

Kolins, (2003:41-42) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah seabai berikut:

1. Harga barang tersebut: Harga barang merupakan faktor utama yang mempengaruhi permintaan.
2. Pendapatan: Tingkat pendapatan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap permintaan suatu barang.
3. Selera Masyarakat: Selera dan kebiasaan masyarakat juga turut mempengaruhi permintaan suatu barang
4. Perkiraan mengenai masa depan: Perubahan-perubahan yang diramalkan pada masa yang akan datang, terkait kenaikan bahan bakar bisa memicu permintaan saat itu, karena masyarakat khawatir benar-benar harga akan naik.
5. Harga barang lain yang berkaitan erat: Harga barang yang berkaitan erat ;seperti barang substitusi (pengganti) dan barang komplementer (pelengkap) bisa mempengaruhi permintaan suatu barang.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian:

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Arikunto (2001:11) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut sampai kepada hasilnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

deskriptif kuantitatif, dengan perimbangan data yang diperoleh dalam bentuk angka seperti harga jual dan jumlah konsumen yang menggunakan air bersih pada usaha Depot Tri Santa.

Penelitian ini dilakukan pada usaha Depot air bersih Tri Santa, dengan pertimbangan yang paling urgen yakni faktor ketersediaan air yang berkualitas dan kemampuan daya beli masyarakat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna air bersih pada usaha Depot Tri Santa dalam kota Ende. Sebagai sample adalah pengguna jasa pada Depot Tri Santa sebanyak 20 kepala keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik Angket dan Dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen dari dinas kesehatan Kabupaten Ende dan Depot air bersih, seperti jumlah Depot air bersih yang ada dalam kota Ende serta harga jual dan jumlah konsumen.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisa regresi ganda. Ridwan, (2009:100-122) mengatakan regresi ganda merupakan pengembangan dari regresi sedrhana. Persamaan rumus regresi berganda untuk dua variabel yaitu bebas dan terikat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Persediaan air bersih

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi harga jual air bersih

b2 = Koefisien regresi permintaan konsumen

X1 = Harga jual air bersih

X2 = Permintaan Konsumen

Dengan taraf signifikan 0,05% dan menggunakan tabel F dengan pengujian dua arah, dengan kriteria sebagai berikut:

0,20 : Tidak ada korelasi

0,21 - 0,40 : Korelasi rendah

0,41 - 0,70 : Korelasi sedang

0,71 - 0,90 : Korelasi Tinggi  
 ➤ 90 : Korelasi sempurna

## PEMBAHASAN HASIL

Setelah pengembalian angket dari 20 pelanggan, peneliti mengoreksi dan memberikan penilaian terhadap angket yang telah diisi. Dari hasil angket yang ada dibuatkan tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi dua prediktor. Selanjutnya angka (nilai) dari tabel penolong, dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

1.  $\frac{\sum X_1 - (x_1)}{n} = \frac{60516 - 246}{20} = 3015,5$
2.  $\frac{\sum X_2 - (X_2)}{n} = \frac{60025 - 245}{20} = 2989$
3.  $\frac{\sum Y_2 - (Y)}{n} = \frac{67081 - 259}{20} = 3341,1$
4.  $\frac{\sum X_1 Y - (X_1)(Y)}{n} = \frac{(26)(259)}{20} = 3185,7$
5.  $\frac{\sum X_2 Y - (X_2)(Y)}{n} = \frac{(245)(259)}{20} = 3172,75$
6.  $\frac{\sum X_1 X_2 - (X_1)(X_2)}{n} = \frac{(246)(245)}{20} = 3013,5$

Hasil perhitungan menggunakan metode skor deviasi ke persamaan b1 dan b2.

1.  $3185,7 = 3015,5 b_1 + 3013,5 b_2$
  2.  $3172,75 = 3013,5 b_1 + 2989 b_2$ 
    - 1..(a)  $1,057 = 1,00 b_1 + b_2$
    2. (a)  $1,061 = 1,008 b_1 + b_2$
  3.  $1a - 2a = -0,004 = -0,008 b_1 - 0,008 b_2 = 0,004$ 

$$b_1 = \frac{0,004}{0,008} = 0,5$$
    2. (a)  $1,061 = 1,008 b_1 + b_2$ 

$$1,061 = 0,504 + b_2$$

$$b_2 = 1,061 - 0,504 = 0,557.$$
- $a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$   
 $= 12,95 - 0,5 (12,3) - 0,557 (12,25)$   
 $= 12,95 - 6,15 - 6,82$   
 $a = -0,02$

Sehingga  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$$Y = -0,02 + 0,5 X_1 + 0,557 X_2$$

Untuk mencari korekasi ganda dengan rumus:

$$R_y (1.2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$R_y (1.2) = \frac{(0,5 \times 63714) + (0,557 \times 63455)}{67081}$$

$$R_y = \frac{67201,435}{67081}$$

= 1,002 merupakan koefisien determinasi

Rumus mencari nilai kontribusi korelasi ganda adalah:

$$KP = (R_{x_1 x_2 y})^2 \times 100\% = 1,002^2 \times 100\% = 1,004$$

Menguji signifikansi dengan membandingkan Fhitung. Dengan Ftabel dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

$$= \frac{1,002(20 - 2 - 1)}{2(1 - 1,002)}$$

$$= \frac{17,034}{0,004}$$

$$= 4,25.$$

Dilanjutkan dengan pengujian signifikansi: Jika Fhitung > Ftabel, maka tolak Ho, artinya signifikan. Dan Fhitung < Ftabel, maka terima Ha, artinya tidak signifikan. Taraf signifikansi yang digunakan adalah : = 0,05.

Untuk mencari nilai F tabel menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\alpha(1 - \beta)}(dk \text{ pembilang} = m).(dk \text{ penyebut} = -m1)$$

$$F_{tabel} = F_{(0,95)}(2).(17)$$

$$\text{Jadi } F_{tabel} = 3,59.$$

Dengan memperoleh hasil perhitungan Ftabel = 3,59 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara permintaan air bersih dan harga jual air pada Depot Tri Santa Ende.

Pembuktian ternyata hasil perhitungan statistik Fhitung > Ftabel atau 4,25 lebih besar dari pada Ftabel = 3,59.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan air bersih Depot Tri Santa sudah sangat maksimal, namun sarana transportasi masih terbatas.
2. Permintaan akan air bersih oleh masyarakat dalam kota Ende sangat

banyak, disebabkan karena pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang tidak ada habisnya.

3. Harga jual berpengaruh pada daya beli masyarakat dalam kota Ende, tergantung penghasilan yang diperoleh.

#### **Saran**

Sesuai kesimpulan diatas, maka disarankan:

1. Produsen Depot Tri Santa mempertimbangkan harga yang telah diterapkan, agar ada keringan bagi pelanggan sebagai konsumen
2. Pelanggan diharapkan agar tetap mengkonsumsi air bersih, dari usaha depot dalam kota Ende khususnya Depot Tri Santa.

#### **Daftar Pustaka**

Adiwarman A. Karim, (2007) Ekonomi Mikro Islam, Edisi tiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada  
Arikunto S. (2002) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek, Edisi Revisi V :Jakarta: Penerbit Rineka Cipta  
Arikunto S. (2002) Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara  
Farien Wijaya, M .(1991) Seri Pengantar Ekonomi Mikro,. Edisi 2 Yogyakarta : PBFE

Gilarso T. (1991) Ilmu Ekonomi Bagian Mikro. Yogyakarta: Kanisius

[Http://defenisimu.blogspot.com/2012/07/defenisi-air.html](http://defenisimu.blogspot.com/2012/07/defenisi-air.html)

[Http://geadisty.blogspot.com:2011/10/pengertian-perusahaan.html](http://geadisty.blogspot.com:2011/10/pengertian-perusahaan.html)

[Http://id.scribd.com/doc/444503/Definis Hipotesis.](http://id.scribd.com/doc/444503/Definis-Hipotesis)

Pitojo Setijo (2003) Deteksi Pencemar air Minum: Aneka Ilmu

Pratama Rihardja dan Mandala Manurung (2001) Ekonomi Makro suatu Pengantar

Ridwan (2009) Belajar Muda Penelitian untuk guru karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung Alfabeta

Salvatore, Edisi 3. Teori Mikro Ekonomi, Jakarta: Penerbit Erlangga

Sudarsono (1991) Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: LP3ES

Sukirno Sadono (1998) Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI

T. Gilarso (2002) Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisius

Wilson Bangun (2007) Teori Ekonomi Mikro, Bandung, Penerbit Refika Aditama

Winardi (1992). Teori Ekonomi Makro *intermediate*. Jakarta: Grafika Tarsito.